

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki lebih dari 500 danau dengan luas keseluruhan lebih dari 5.000 km² atau sekitar 0,25% dari luas daratan Indonesia (Marganof, 2007). Salah satu dari 500 danau tersebut yaitu Danau Limboto yang terletak di Provinsi Gorontalo dan menjadi asset sumberdaya alam serta berperan sebagai sumber pendapatan bagi nelayan, pencegah banjir, dan obyek wisata.

Danau Limboto terletak di antara dua wilayah yaitu Kota Gorontalo dan wilayah Kabupaten Gorontalo. Bagi kedua daerah, Danau Limboto memiliki banyak fungsi dan manfaat yaitu sebagai habitat tumbuhan dan satwa, pengatur fungsi hidrologi, pencegah bencana alam, stabilisasi sistem dan proses-proses alam, penghasil sumberdaya alam hayati, sarana transportasi, wisata/rekreasi dan olahraga, sumber perikanan, sumber pendapatan, pengendali banjir, dan sebagai sarana penelitian dan pendidikan. Dengan karakteristik substrat yang berlumpur, lingkungan Danau Limboto merupakan habitat hidup tanaman air seperti bunga teratai, eceng gondok, dan gelagah, sehingga menjadikan danau ini seperti kolam raksasa yang cantik (Balihristi, 2009).

Danau Limboto juga memiliki permasalahan yang cukup berat disebabkan terjadinya penyusutan luas serta pendangkalan akibat peningkatan sedimentasi yang berlebihan. Hasil riset menunjukkan proses laju penyusutan luas dan pendangkalan Danau Limboto tergolong paling cepat di antara danau yang ada di Indonesia (Lehmusluoto & Machbub, 1997). Menurut ahli geologi dari Institut

Teknologi Bandung Dr. Ir. Budi Brahmantyo yang tergabung dalam Ekspedisi Geografi Gorontalo 2009 proses pendangkalan ini akan terus terjadi secara drastis (Siswo, 2009). Selain itu, Danau Limboto mengalami penurunan kualitas air, perkembangan eceng gondok yang semakin cepat serta penurunan produktivitas perikanan (Balihristi, 2009).

Upaya pelestarian Danau Limboto bisa dikembangkan melalui pengelolaan kawasan wisata dengan melihat kawasan yang sudah ditetapkan sebagai kawasan wisata oleh pemerintah dan kawasan lainnya yang mempunyai potensi untuk dikembangkan. Penelitian ini diharapkan dapat mendukung pengelolaan Danau Limboto yang pada gilirannya selain diharapkan dapat mempertahankan kelestarian danau, juga mempertahankan kelestarian budaya dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Sehubungan dengan hal tersebut penelitian ini mengambil judul Evaluasi Potensi Wisata Danau Limboto Provinsi Gorontalo.

B. Rumusan Masalah

Sebagai bagian dari sistem pengelolaan danau secara berkelanjutan, pengelolaan danau dari aspek wisata menarik diangkat mengingat pemanfaatan Danau Limboto bagi kegiatan wisata telah dan sedang dilaksanakan oleh pemerintah untuk beberapa lokasi danau. Maka dari itu peneliti menuliskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan :

1. Bagaimana kondisi kawasan yang sudah diperuntukkan sebagai kawasan wisata dan kondisi kawasan yang akan dikembangkan sebagai kawasan wisata?

2. Potensi apa saja yang dimiliki oleh kawasan-kawasan tersebut?
3. Bagaimana indeks kesesuaian wisata Danau Limboto?
4. Berapa daya dukung dari setiap kawasan untuk kegiatan wisata?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Melihat kondisi kawasan yang telah diperuntukkan untuk kegiatan wisata dan beberapa kawasan lainnya yang potensial untuk pengembangan kawasan wisata danau.
2. Mengidentifikasi potensi apa saja yang ada di Danau Limboto untuk pengelolaan ekowisata.
3. Menganalisis kesesuaian wisata Danau Limboto.
4. Menghitung daya dukung kawasan wisata Danau Limboto.

D. Batasan Wilayah Penelitian

Batasan wilayah penelitian ditentukan sebagai berikut :

1. Melihat kondisi kawasan wisata yang telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai kawasan wisata dalam hal ini pada kawasan Situs Soekarno dan Kawasan Pentadio Resort.
2. Kawasan yang patut untuk dikembangkan sebagai kawasan wisata dilakukan pada kawasan yang belum ditetapkan oleh pemerintah untuk peruntukan kawasan wisata namun potensial untuk dikembangkan. Hal-hal yang mendasari pertimbangan kawasan yang dikaji untuk analisis

pengembangan ini adalah berdasarkan observasi pra penelitian yaitu jumlah kunjungan dan tujuan kunjungan. Untuk tujuan ini kawasan potensial yang dinilai untuk pengembangan ekowisata adalah Dermaga Iluta, Dermaga Dembe dan Kawasan Budidaya.

3. Analisis Kesesuaian dan Daya dukung akan diaplikasikan ke semua kawasan yang dijadikan Lokasi pengamatan. Kawasan yang akan dikembangkan sebagai kawasan wisata mengikuti perkiraan waktu untuk menentukan daya dukung kawasan wisata danau (Yulianda, 2007 *dalam* Enggraini, 2011).

E. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan informasi tentang potensi wisata berdasarkan sumberdaya yang dimiliki oleh kawasan Danau Limboto dan diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi pengelolaan kawasan Danau Limboto.